

# OPTIMALISASI KEMAMPUAN PUBLIC RELATIONS BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KECAMATAN JALANCAGAK KABUPATEN SUBANG PROPINSI JAWA BARAT

Teuku Yuliansyah<sup>1</sup>, Iing Saefudin<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia  
email: teuku.yuliansyah@unpas.ac.id

## Abstrak

Jalancagak adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Berada di wilayah Subang bagian selatan dengan jarak ke ibu kota kabupaten sekitar 18 Kilometer dan 38 Kilometer ke Bandung, Ibukota Provinsi. Topografi Kecamatan Jalancagak adalah area pegunungan dengan ketinggian berkisar 473 - 620 meter di atas permukaan laut yang meliputi 7 (Tujuh) desa. Masalah yang dihadapi mitra : (1) Belum memiliki pemahaman utuh tentang konsep serta manfaat dari *Public Relations*; (2) Mitra belum memiliki kemampuan dalam melakukan komunikasi yang efektif baik dengan pihak internal ataupun eksternal melalui optimalisasi peran *Public Relations* BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) untuk meningkatkan kerjasama dengan *stakeholders*. Hal yang besar peluangnya akan mengakibatkan produk dan program dari BUMDes tidak sampai ke publik. Solusi yang dilaksanakan : (1) Pengarahan dalam bentuk pemberian materi tentang konsep /Pola *Public Relations* BUMDes; (2) Pendampingan oleh tim terkait praktik implementasinya kepada pihak BUMDes dalam meningkatkan komunikasi yang efektif melalui optimalisasi peran *Public Relations* BUMDes untuk meningkatkan Kerjasama internal /Eksternal dengan para para *stakeholders*. Hasil yang dicapai ialah : (1) Mitra secara progresif memahami baik secara utuh /Parsial tentang konsep /Pola *Public Relations* versi BUMDes; (2) Mitra percaya diri dan mampu melakukan komunikasi yang efektif dengan pihak internal /Eksternal melalui optimalisasi peran *Public Relations* BUMDes dalam konteks meningkatkan kerjasama dengan semua *stakeholders* melalui program - produk yang ditawarkan.

**Kata kunci:** Optimalisasi, Public Relations, Bumdes, Stakeholders.

## Abstract

Jalancagak is a sub-district in Subang Regency, West Java Province, Indonesia. Located in the southern part of Subang with a distance to the district capital of about 18 kilometers and 38 kilometers to Bandung, the provincial capital. The topography of Jalancagak District is a mountainous area with a height of around 473 - 620 meters above sea level which includes 7 (seven) villages. Problems faced by partners: (1) Do not have a complete understanding of the concept of Public Relations; (2) Partners do not yet have the ability to carry out effective communication with both internal and external parties through optimizing the role of BUMDes Public Relations to increase cooperation with stakeholders. This is likely to result in products and programs from BUMDes not reaching the public. Solutions implemented: (1) Direction in the form of providing material on BUMDes Public Relations concepts/patterns; (2) Assistance by the team regarding implementation practices for BUMDes in improving effective communication through optimizing the role of BUMDes Public Relations to increase internal/external cooperation with stakeholders. The results achieved are: (1) Progressive Partners fully/partially understand the BUMDes Public Relations concept/pattern; (2) Partners are confident and able to communicate effectively with internal/external parties through optimizing the role of BUMDes Public Relations in the context of increasing cooperation with all stakeholders through the programs - products offered.

**Keywords:** Optimization, Public Relations, BUMDes, Stakeholders.

## PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

BUMDes merupakan badan usaha yang dimiliki Desa yang memiliki fungsi mengoptimalkan potensi Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia.

BUMDes tidak berdiri secara eksklusif akan tetapi BUMDes berdiri melalui peraturan Desa, yang disiapkan oleh Kepala Desa bersama Bank Pemerintah Daerah (BPD) yang dalam pengelolaannya

berdiri sendiri, akan tetapi masih dalam naungan Pemerintah Desa karena pendapatan dari setiap unit usaha yang dikelola oleh BUMDes masuk kedalam Pendapatan Asli Desa (PAD) yang kemudian dana tersebut disalurkan untuk digunakan membangun fasilitas Desa dan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Diharapkan BUMDes bisa menjadi tulang punggung perekonomian desa guna mencapai peningkatan kesejahteraan warganya. Realitanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mendorong kesejahteraan masyarakat melalui unit usaha yang dibangunnya.

Menurut Undang - undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar – besarnya demi kesejahteraan masyarakat Desa. Tujuan pendirian BUMDes adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan memberdayakan desa sebagai wilayah yang otonom berkenaan dengan usaha - usaha produktif serta meningkatkan kemandirian dan kapasitas desa dalam penguatan ekonomi.

Potensi dan peluang usaha di Kecamatan Jalancagak, sedikit banyak ‘Terpengaruh’ oleh Kecamatan Ciater di perbatasan sebelah Selatan yang faktanya adalah pemekaran wilayah dari Kecamatan Jalancagak. Kita ketahui Bersama bahwa Kecamatan Ciater mempunyai area Pariwisata yang berkelas, diantaranya Kawasan wisata Sariater.

Semua potensi dan program – program yang ada di BUMDes, baik dalam bentuk produk jasa keuangan ataupun lainnya, bisa ‘Tersendat - sendat’ bahkan tidak berjalan bila tidak dikomunikasikan secara efektif dan tepat ke masyarakat. Dalam istilah sederhananya program dan produk BUMDes gagal.

Tentulah karena hal ini berhubungan langsung dengan respon (Feedback) dari publik tersebut. Hal yang justru merupakan “Langkah Awal” yang sangat menentukan serta strategis dari satu organisasi dalam kaitannya dengan program dan produk tertentu terhadap kepentingan masyarakat /Audience.

Publik /Masyarakat yang dimaksud dalam konteks ini ialah semua stakeholders BUMDes baik yang internal berada dalam ruang lingkup administrasi birokrasi ataupun eksternal di struktur BUMDes hingga Masyarakat umum.

Berdasarkan kunjungan tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ke lokasi, secara umum temuan potensi BUMDes dari 7 (tujuh) desa ialah :

1. Data Geografis dan Penduduk. Luas wilayah Kecamatan Jalancagak ialah 43 KM<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 47.471 jiwa, yang terdiri dari : 16.039 Kepala Keluarga (KK); 195 Rukun Tetangga (RT); 46 Rukun Warga (RW); 21 Dusun dan 70 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Sementara panjang jalan umum ke - 7 desa ialah 78 Kilometer.
2. Sektor Pertanian. Terdiri dari 3 (Tiga) kategori utama yaitu : A. Lahan sawah seluas 836,14 Hektar (Ha), B. Lahan pertanian Non sawah (Tegal /Kebun, ladang, kolam /empang, perkebunan /kendang) seluas 2.814,45 Ha; C. Lahan Non pertanian (Perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan dan lainnya) seluas 622,66 Ha.
3. Aspek Industri, Listrik dan Air Minum, terdiri dari 3 (Tiga) kategori utama. A. Kategori industri mikro dan kecil ialah jenis komoditi : Kain ada 4 dari 3 desa; Kerajinan kulit ada 4 dari 2 desa; Logam ada 13 dari 4 desa; Batako ada 64 dari 6 desa kecuali Desa Sarireja; Olahsan makanan /minuman ada 45 dari 7 desa. B. Pelanggan listrik PLN sebanyak 16.039 unit. C. Pelanggan air minum PDAM sebanyak 9.512 saluran.
4. Lokasi Perdagangan /Perniagaan. Terdiri atas : Pasar 1 unit, pasar swalayan 1 unit, pasar swalayan kecil 15 unit, Rumah makan /Resto /Kedai 84 unit.
5. Manajemen, pola manajemen, dan organisasi BUMDes sudah terbentuk. Begitu juga visi, misi, tujuan, sasaran, atau strategi sudah ada. Namun belum ada standar prosedur operasional yang ditetapkan. Rencana bisnis yang komprehensif yang mencakup semua aspek usaha juga belum maksimal /tajam. Sektor keuangan sudah baik dan tergolong stabil karena manajemen dalam hal ini selalu berkoordinasi dengan desa dimana BUMDes terkait berada. Dimana pimpinan desa terkait akan melihat kinerja serta menerima laporan keuangan BUMDes. Faktor lainnya, mitra juga mengatakan bahwa akses ke jaringan bisnis dan lembaga /Instansi masih terbatas.
6. Adanya potensi pariwisata sumber daya alam baru di Desa : Bunihayu dan Curugrendeng dengan adanya sumber air panas yang mempunyai *landscape* air terjun. Juga dari sektor perkebunan yaitu potensi buah durian yang melimpah, tentunya selain komoditi buah nanas yang *notabene* sudah menjadi ikon Kabupaten Subang.

**Permasalahan Mitra**

Mengacu kepada Analisis Situasi yang sebelumnya telah dipaparkan, maka tim dengan mitra sepakat untuk memutuskan (Justifikasi) program PkM dengan berbagai pertimbangan, Permasalahan Prioritas, ditetapkan sebaga berikut :

1. Permasalahan mengenai pemahaman tentang konstruksi konsep /Pola *Public Relations* dalam menjalankan tugas pokok serta fungsi sebagai representasi BUMDes baik dari ruang lingkup internal /Eksternal.
2. Permasalahan tentang implementasi dalam melakukan komunikasi yang efektif agar program yang telah disusun serta produk jasa yang ada dapat berjalan sesuai rencana untuk disosialisasikan kepada pihak internal /Eksternal.

Tabel. 1. Solusi Dan Target Luaran

Solusi Permasalahan	Target Luaran
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan pemahaman konsep /Pola tentang peran <i>Public Relations</i> dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai representasi BUMDes</li> <li>• Tim PkM melakukan presentasi serta simulasi konsep /Pola <i>Public Relations</i> terkait</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya pemahaman terhadap konsep terkait pada ruang lingkup ‘Internal’ manajemen admistrasi birokrasi, yaitu : BUMDes – BUMDes dari 6 desa lainnya – Pihak Kecamatan Jalancagak – Pihak Kabupaten Subang (Ekosistem), yang mencapai 80% dari realisasi program</li> <li>2. Meningkatnya pemahaman terhadap konsep terkait pada ruang lingkup ‘Eksternal’ manajemen admistrasi birokrasi, yaitu : Pihak Perusahaan Daerah - Pihak Swasta – Masyarakat – seluruh <i>stakeholders</i> (Ekosistem), yang mencapai 80% dari realisasi program</li> </ol>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan mengenai konstruksi implementasi komunikasi yang efektif agar program dan produk dari BUMDes bisa berjalan sesuai rencana untuk dapat disosialisasikan</li> <li>• Tim PkM melakukan pelatihan serta <i>review</i> untuk penguatan dalam tindakan di lapangan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kemampuan sebagai <i>Public Relations</i> dalam menerapkan menerapkan <i>Public Speaking Skills</i> di ruang lingkup ‘Internal’ dalam kaitan optimalisasi interaksi antara pihak BUMDes dengan ekosistem yang ada, mencapai 80% dari target realisasi program</li> <li>2. Meningkatnya kemampuan sebagai <i>Public Relations</i> dalam menerapkan menerapkan <i>Public Speaking Skills</i> di ruang lingkup ‘Eksternal’ dalam kaitan interaksi antara pihak BUMDes dengan ekosistem yang ada, mencapai 80% dari target realisasi program</li> </ol>

**Tujuan Program**

Tujuan dari Program PkM ini dilakukan adalah untuk optimalisasi kemampuan public relations para anggota 7 (Tujuh) BUMDes di Kecamatan Jalancagak, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat agar dapat lebih dikenal program serta produknya di seluruh ruang lingkup stakeholders.

Tahapan berikut menunjukkan prosedur kerja, dalam pelaksanaan optimalisasi kemampuan public relations dimaksud :

1. Melakukan Rapat Koordinasi Tim  
 Dalam tahap ini tim melaksanakan rapat pembagian tugas tim, mengagendakan rapat koordinasi, yang ditujukan agar pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, Evaluasi, sampai pada penyusunan laporan, Publikasi dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Program  
 Pelaksanaan Program ini, dilaksanakan selama 8 (Delapan) bulan dengan pertimbangan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan program (Pelatihan, Pendampingan, Evaluasi, dan Penyusunan laporan kegiatan serta Pemenuhan luaran program).
3. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan/Bimtek/ Pendampingan, dan Fasilitasi.  
 Tahap Kegiatan pelatihan direncanakan dilaksanakan di dilaksanakan di Aula dan ruang rapat Kecamatan Jalancagak. Sedangkan kegiatan Pendampingan dilaksanakan di lokasi usaha mitra.
4. Pelaksanaan Evaluasi Pelaksanaan  
 Pelaksanaan evaluasi adalah kegiatan penilaian yang dilakukan oleh tim pelaksana dari persiapan hingga pasca program pelatihan dan fasilitasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengevaluasi hasil semua kegiatan program serta mengukur indikator keberhasilan. Selain itu, evaluasi juga bertujuan untuk

mengidentifikasi kelemahan yang mungkin ada dan mencari faktor-faktor penyebabnya. Hasil evaluasi tersebut akan digunakan sebagai dasar dalam menyusun laporan, rekomendasi kegiatan, dan rencana tindakan untuk melanjutkan program sebagai usaha binaan Tim Pemberdayaan PkM Universitas Pasundan.

Mitra PkM ini dalam hal ini pihak BUMDes sangat kooperatif, seperti yang ditunjukkan dengan partisipasinya dalam memberikan informasi tentang progres implementasi komunikasi yang berlangsung. Dalam hal merencanakan kegiatan, tim juga memberikan alternatif, dan rekomendasi strategi penerapan konsep /Pola dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

## METODE

Metode pelaksanaan dalam menjalankan program ini, menggunakan 2 (Dua) pendekatan sebagai berikut :

### 1. Metode Pelatihan

Tujuan dari metode pelatihan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman melalui transfer ilmu pengetahuan dalam bentuk pemberian materi tentang optimalisasi *Public Relation* BUMDes guna mengatasi masalah (Pengarahan). Berikut ini adalah jenis pelatihan yang akan diselenggarakan: pelatihan tugas pokok dan fungsi public relations dan motivasi menjadi komunikator yang handal, serta pelatihan untuk meningkatkan rasa percaya diri.

### 2. Metode Pendampingan

Tujuan dari metode pendampingan dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat dalam praktik *Public Relation* BUMDes dalam meningkatkan komunikasi yang efektif dengan pihak internal dan /atau eksternal melalui optimalisasi kemampuan *Public Relation* BUMDes dalam meningkatkan kerjasama dengan seluruh *stakeholders*. Tim PkM menambahkan juga dengan konsep "*Softskill Public Speaking*", yaitu konsep dan Teknik bagaimana berbicara serta menyampaikan tentang produk BUMDes kepada forum terkait (*Stakeholders*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan langkah – langkah pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dalam kegiatan optimalisasi kemampuan public relation BUMDes dapat dijelaskan hasil yang telah tercapai sebagai berikut :

Hasil dari kegiatan Tahap 1. Peningkatan pemahaman konsep /Pola tentang peran Public Relations sebagai berikut :

- a. Meningkatnya pemahaman terhadap konsep terkait pada ruang lingkup 'Internal' manajemen admistrasi birokrasi, yaitu : BUMDes Mitra – BUMDes dari 6 desa lainnya – Pihak Kecamatan Jalancagak – Pihak Kabupaten Subang (Ekosistem).
- b. Meningkatnya pemahaman terhadap konsep terkait pada ruang lingkup 'Eksternal' manajemen admistrasi birokrasi, yaitu : Pihak Perusahaan Daerah - Pihak Swasta – Masyarakat – seluruh *stakeholders* (Ekosistem).



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Hasil dari kegiatan Tahap 2. Peningkatan mengenai konstruksi implementasi komunikasi yang efektif agar program dan produk dari BUMDes bisa disosialisasikan sesuai rencana ialah :

- a. Meningkatnya kemampuan sebagai *Public Relations* dalam menerapkan menerapkan *Public Speaking Skills* di ruang lingkup 'Internal' dalam kaitan optimalisasi interaksi antara pihak BUMDes dengan ekosistem yang ada.
- b. Meningkatnya kemampuan sebagai *Public Relations* dalam menerapkan menerapkan *Public Speaking Skills* di ruang lingkup 'Eksternal' dalam kaitan interaksi antara pihak BUMDes dengan ekosistem yang ada.

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menggunakan teknik pengarahan, pelatihan dan pendampingan sebagai dasar perbandingan untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Hasil dari kegiatan PKM ini sebagian besar, atau sekitar 80%, berhasil direalisasikan. Namun, terdapat faktor - faktor yang menghambat pelaksanaan, terutama terkait dengan waktu pelaksanaan yang harus sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan kondisi mitra dan tim pelaksana. Meskipun demikian, ada juga faktor pendukung, seperti fleksibilitas serta sumber daya manusia (SDM) dari mitra terkait waktu pelaksanaan program juga lokasi pertemuan, terakhir faktor adaptabilitas dari tim PkM.

#### SIMPULAN

Pointers berikut ini menunjukkan dampak positif terhadap pelaksanaan program, dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Internal. Meningkatnya pemahaman terhadap konsep terkait pada ruang lingkup 'Internal' manajemen administrasi birokrasi, yaitu : BUMDes – BUMDes dari 6 desa lainnya – Pihak Kecamatan Jalancagak – Pihak Kabupaten Subang (Ekosistem).
2. Internal. Meningkatnya kemampuan sebagai *Public Relations* dalam menerapkan menerapkan *Public Speaking Skills* di ruang lingkup 'Internal' dalam kaitan optimalisasi interaksi antara pihak BUMDes dengan ekosistem yang ada.
3. Eksternal. Meningkatnya pemahaman terhadap konsep terkait pada ruang lingkup 'Eksternal' manajemen administrasi birokrasi, yaitu : Pihak Perusahaan Daerah - Pihak Swasta – Masyarakat – seluruh *stakeholders* (Ekosistem).
4. Eksternal. Meningkatnya kemampuan sebagai *Public Relations* dalam menerapkan menerapkan *Public Speaking Skills* di ruang lingkup 'Eksternal' dalam kaitan interaksi antara pihak BUMDes dengan ekosistem yang ada.

#### SARAN

Berdasarkan Kesimpulan pelaksanaan Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di atas, dengan judul “Optimalisasi Kemampuan Public Relations Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang Propinsi Jawa Barat”, maka dengan ini tim pelaksana merekomendasikan beberapa saran – saran sebagai berikut :

1. Dibutuhkan komitmen dan fleksibilitas yang kuat /tinggi bagi semua pihak khususnya tim pelaksana yang terkait dengan program PKM ini, karena dalam implementasinya Tahapan pelaksanaan tidak sesuai dengan waktu yang telah direncanakan /ditetapkan. Baik kendala dari Mitra maupun kondisi Tim.
2. Untuk tahapan optimalisasi kemampuan selanjutnya, tentu dibutuhkan program yang berkelanjutan, untuk menyelesaikan permasalahan danantisipasi tuntutan perkembangan situasi kondisi di lapangan. Juga dibutuhkan peran serta pemerintah daerah (Desa, Kecamatan, Kabupaten atau Provinsi), diperlukan keterlibatan Perusahaan BUMD /Daerah /Swasta melalui program – program yang ada, serta komunitas BUMDes dan media untuk membantu mempercepat optimalisasi kemampuan *public relation* Anggota BUMDes dalam konteks sosialisasi program dan /atau produk.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim PkM sampaikan kepada Pimpinan FISIP UNPAS yang telah mendanai kegiatan PKM ini. Kepada Camat Jalancagak serta jajaran, 7 Kepala Desa serta jajaran, 7 Ketua BUMDes serta jajaran sebagai mitra kegiatan, dan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah ikut terlibat dalam pelaksanaan. Sehingga Program Kemitraan Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, Oemi.2001. Dasar - Dasar Public Relations. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Ardianto, Elvinaro. 2011. Handbook of Public Relations. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang. Kecamatan Jalancagak Dalam Angka 2022. Katalog BPS 1102001.3213020. Subang : BPS Kabupaten Subang.
- Butterick, Keith. 2013. Pengantar Public Relations Teori dan Praktik Jakarta :.RajaGrafindo Persada.
- David Meerman Scott. 2009. The New Rules Of Marketing and PR. New Jersey: John Wiley&Sons, Inc., Hoboken.
- Frank Jefkins. 2003. Public Relations. (edisi kelima). Jakarta: Erlangga.

- Morissan, MA. 2008. Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurjaman Kadar dan Umam Khaerul. 2012. Komunikasi dan . Bandung: Pustaka Setia.
- Rumanti OSF, Sr Maria assumpta, 2002. Dasar-Dasar Public Relation. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Soemirat, Soleh dan Ardianto, Elvinaro.2002. Dasar - Dasar Public Relations. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uchjana, Onong Effendy. 1990. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Wasesa, Silih Agung. 2006. Strategi Public Relations. Jakarta : Gramedia.